

Reverend Insanity Chapter 488 Bahasa Indonesia

Bab 488 Bab 488: Ma Ying Jie

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

Thud Thud....

Serangkaian suara tergesa-gesa datang dari jauh.

Segera, sekelompok Master Gu yang menunggang kuda cakar teror datang ke rawa.

Kuda cakar teror memiliki mata merah dengan taring dan merupakan karnivora.

Mereka tidak memiliki bulu di tubuhnya. Kulitnya kencang dan otot mereka terlihat jelas, memberikan rasa kekuatan yang tidak bisa dianggap remeh. Hal yang paling aneh adalah mereka tidak memiliki kuku kuda, melainkan memiliki empat cakar panjang yang tajam.

Ada juga jaring yang menghubungkan cakar, sehingga kuda cakar teror tidak hanya cocok untuk memanjat tetapi juga bisa bergerak bebas di rawa-rawa.

"LORD para tetua, mereka telah melewati sini menuju arah itu. "Mata seorang Guru Gu investigasi berkedip dengan cahaya merah saat dia mengamati sekeliling dan melaporkan.

Seorang Guru Gu muda di samping segera mengerutkan kening dan dengan cemas berkata: "Tidak baik, paman! Jika kita terus jalan ini, kita akan mencapai kolam bebatuan di sana. Begitu mereka melintasi kolam batu, mereka akan keluar dari lembah kolam yang hangat. Maka akan sulit untuk membunuh mereka. "

" Tenang, Fei Qing telah diserang oleh racun ayahmu Gu dan dalam krisis yang akan datang, apalagi dia akan membawa anaknya bersamanya. Semakin jauh dia bergerak dengan awan hantunya, semakin parah racunnya. Hehe, dia tidak akan bisa lari jauh. Ayo lanjutkan pengejaran kita! "

Para tetua tertawa dan melambaikan tangan mereka, melanjutkan pengejaran.

Setelah mereka mengejar ke hutan yang jarang, rawa tempat mereka berdiri tiba-tiba melonjak dan ulat sutra kekuningan mengebor.

Ulat sutra itu patah dari dalam dan dua orang berjalan keluar; seorang Guru Gu paruh baya dan seorang anak.

Keduanya tampak dalam keadaan yang sangat menyedihkan dan terengah-engah saat mereka jatuh ke tanah.

"Kami akhirnya menipu mereka." Gu Master paruh baya, Fei Qing, memiliki rona ungu di seluruh wajahnya; racunnya telah menyebar jauh.

Gerakannya Gu – awan hantu cepat Gu, telah dirusak. Fei Qing telah merasakan sesuatu yang salah ketika mereka dikejar sepanjang jalan, jadi dia segera melepaskan awan hantu Gu yang cepat dan membiarkannya terbang. Setelah itu, dia membawa putranya dan bersembunyi di rawa.

Tapi dengan ini, dia kehilangan kemampuan Bergeraknya dan tubuhnya juga diracuni; tidak ada lagi harapan untuk melarikan diri.

“Fei Chang, kau orang tercela! Untuk posisi pemimpin klan, kau sebenarnya diam-diam meracuni aku, sepupumu sendiri! Sialan kau kekejian”

Fei Qing semakin marah semakin dia memikirkannya; di bawah keputusan ini dan dengan amarah memenuhi hatinya, dia tiba-tiba menyemburkan seteguk darah hijau.

“Ayah, Ayah! Kamu baik-baik saja? Kamu harus bertahan.” Anak itu mulai menangis ketika dia melihat darah dan melemparkan dirinya ke dada Fei Qing.

“Nak...” Mata putus asa Fei Qing menunjukkan sedikit harapan dan resolusi.

Dia dengan penuh kasih melihat pewaris satu-satunya dan mengusap kepala kecilnya: “Cai kecil, ayah tidak bisa melanjutkan. Fei Chang telah berkomplot dalam-dalam, aku hanya bisa menipunya kali ini. Tidak lama kemudian, dia pasti akan menemukan sesuatu yang salah dan kembali. Cepat pergi, ayah akan menahan orang-orang ini untukmu. Jalani jalan kecil yang aku katakan padamu, dan mungkin kamu bisa bertahan hidup. ”

” Tidak, ayah, aku ingin pergi bersamamu. Ayo lari bersama ... ayah , Saya mohon... “Putranya, Fei Cai, menangis dalam kesedihan.

Fei Qing merasa sangat cemas, jadi dia membangkitkan semangatnya dan meraih bahu Fei Cai: “Cai Kecil, jangan menangis. Orang Dataran Utara bisa menumpahkan darah tapi tidak air mata. Kamu harus memiliki kepercayaan diri, dalam tubuhmu mengalir Giant Sun Immortal Garis keturunan Yang Mulia, Anda adalah anggota keluarga Huang Jin. Garis keturunan dalam diri Anda tebal dan jarang terlihat. Anda memiliki kualifikasi untuk memasuki Gedung Yang Sejati Delapan-Delapan. ”

” Batuk, batuk “Darah hijau terus merembes keluar dari mulut dan hidung Fei Qing, “Cai Kecil, jaga dirimu baik-baik. Jika kamu memiliki kesempatan di masa depan untuk memasuki tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran, pergi ke Gedung Delapan-Delapan Yang Sejati dan dapatkan rahmat Leluhur Matahari Raksasa yang ditinggalkan untuk generasi selanjutnya. Hanya dengan begitu kamu bisa membalaskan dendamku! ”

“Ayah....

“Pergi, akan terlambat jika kamu menunda lebih lama lagi!”

Fei Qing mendorong putranya; Fei Cai mundur beberapa langkah, tanpa daya menatap ayahnya dengan wajah penuh air mata.

“Cepat pergi!” Fei Qing menggeram.

Fei Cai menyeka air matanya sebelum air mata segera jatuh. Dia menggertakkan giginya dengan

keras, berbalik dan berlari.

“Nak, ayah telah melakukan yang terbaik, selama kamu bisa lolos dari cengkeraman jahat ...” Fei Qing duduk di tanah dan melihat sosok Fei Cai yang surut; tapi segera matanya perlahan melebar.

“Bodoh, hentikan!” Fei Qing tidak bisa membantu menegakkan tubuh bagian atas dan meneriaki putranya.

“Fa... ayah...” Fei Cai hanya berlari beberapa langkah sebelum mendengar teriakan Fei Qing; dia balas menatap dengan ragu.

Pembuluh darah muncul dari dahi Fei Qing saat dia berteriak: “Bodoh, aku menyuruhmu lari ke arah barat laut. Mengapa kamu berlari ke arah tenggara? Apakah kamu berpikir untuk kembali ke kamp suku untuk mencari milikmu sendiri kematian?!”

“Ah ah!” Fei Cai dengan cepat mengubah arah.

Tapi Fei Qing segera berteriak lagi: “Dasar bodoh, itu arah barat daya!”

Fei Cai dengan cepat mengubah arah lagi, bergerak menuju jalan yang benar, dan baru kemudian Fei Qing menghirup udara keruh.

“Sigh” Gu Master paruh baya dengan tak berdaya menghela nafas. Putranya memiliki garis keturunan yang tebal, tetapi agak idiot dan terlebih lagi memiliki kepekaan arah yang buruk. Bisakah dia benar-benar melarikan diri untuk melihat hari itu?

Memikirkan konspirasi mendalam Fei Chang, Fei Qing tidak memiliki harapan besar, tetapi dia telah melakukan apa yang bisa dia lakukan, sekarang semuanya tergantung pada langit.

Setelah beberapa saat, seperti yang diharapkan Fei Qing, Fei Chang kembali dengan wajah muram, memimpin tiga Master Gu dengan kuda cakar teror mereka.

“Fei Qing, hmph, kamu cukup yakin bersembunyi di sini!” Suara Fei Chang suram dan serak; tatapannya setajam pisau, tidak menyembunyikan niat membunuh yang padat di dalamnya.

“Untuk berpikir aku akan mati oleh karakter keji sepertimu.” Fei Qing mencemooh dengan jijik; saat ini, tubuhnya sudah lumpuh dan tidak bisa bergerak.

Fei Chang mencibir dingin, dan berkata dengan ekspresi seperti kucing yang bermain dengan tikus: “Aku tidak akan membunuhmu secepat ini. Fei Qing, Bukankah kamu mulia dan menyendiri? Tunggu sampai aku menangkap putramu, aku akan biarkan kau menyaksikan anakmu disiksa dan dibunuh. Hehehe...”

Fei Qing tidak bisa tenang lagi dan menatap dengan marah: “Fei Chang, kau seniornya, untuk berpikir kau sebenarnya bisa begitu kejam!”

“Hmph, kalau rumput dipotong, kalau tidak dicabut, maka bisa tumbuh lagi saat angin musim semi tiba. Kawan-kawan, bawakan Fei Qing kepadaku.” Fei Chang memerintahkan; Master Gu di sampingnya segera bergerak dan mengikat Fei Qing dengan erat, lalu menggunakan tali rami, mereka menyeretnya

ke tanah.

“Hehehe, Fei Qing, rasakan lumpur yang enak. Chase, kita harus menemukan anak itu dan membunuhnya!” Fei Chang tertawa keras, penuh kepuasan.

Fei Chang berpikir: Sejak Fei Qing ditangkap, menangkap anak bodoh itu akan menjadi hal yang mudah.

Tapi kenyataannya berbeda.

Fei Chang datang ke kolam bebatuan, tetapi dia tidak menemukan siapa pun selain anak buahnya.

“F * ck, anak ini tidak lari ke sini? Bicaralah, kemana dia pergi?” Fei Chang bertanya dengan suara dingin.

Fei Qing telah diseret sepanjang jalan, tubuhnya babak belur dan sudah kehilangan kesadarannya.

Fei Chang menendangnya hingga bangun, tapi dia hanya mendapat tatapan mengejek dari Fei Qing.

Fei Chang tertawa sinis: “Kamu pikir aku tidak akan tahu jika kamu tidak berbicara?”

Mengatakan demikian, matanya mengeluarkan cahaya aneh yang menyinari tubuh Fei Qing. Tubuh Fei Qing bergidik, jiwanya segera menerima luka berat.

Pencarian jiwa Gu!

Fei Chang mengulurkan tangan kanan kurusnya dan meraih Fei Qing ‘

Tubuh Fei Qing gemetar dan mulai berbusa. Kedua Gu Master yang melihatnya tetap diam dalam ketakutan.

Dalam sekejap, Fei Chang membuka matanya; wajahnya memucat dan tatapannya kabur.

Pencarian jiwa peringkat tiga ini Gu bisa mencari sebagian dari ingatan yang tersimpan di jiwa. Tapi itu memiliki banyak batasan; pertama ingatan yang diperolehnya akan sangat tidak teratur dan kedua, tidak dapat sering digunakan, jika tidak dapat membingungkan jiwa dan membuat kesadaran seseorang kabur; dengan demikian bisa sangat berbahaya bagi diri sendiri.

Fei Chang memiliki keluhan dengan Fei Qing untuk waktu yang lama dan juga tahu bahwa Fei Cai memiliki garis keturunan yang tebal; dia hanya bisa tenang ketika dia sendiri yang membunuh anak itu. Karena itu, dia tidak menggunakan pencarian jiwa Gu.

“Jadi ada jalan tersembunyi di dekat sini. Hmph!” Fei Chang tersenyum bangga; dia untungnya bisa mencari kenangan yang dia inginkan.

Dia memutar kudanya dan segera bergerak menuju jalan tersembunyi itu.

Tetapi ketika mereka sampai di tempat ini, dia tidak dapat menemukan jejak seseorang.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Anak itu masih belum cukup umur dan belum membuka celahnya, hanyalah manusia biasa. Tidak mungkin baginya untuk bersembunyi dari penyidikanku Gu.

Mungkinkah ingatan yang aku rampas hanyalah sebagian dari poin krusial? ” Fei Chang mengintai sekali lagi dan melihat jalan sempit di semak-semak; wajahnya menjadi sangat keruh.

Wooo Woooo....

Tepat pada saat ini, terompet yang dalam dan kuat terdengar dari luar lembah kolam yang hangat.

Fei Chang dan yang lainnya segera memucat.

“LORD sesepuh, LORDtetua, tolong kembali untuk memperkuat pasukan! Suku Ma telah membawa pasukan besar, memulai perang tanpa pemberitahuan. Suku ini sudah dalam keadaan darurat!

“Seorang Guru Gu bergegas ke atas burung terbang dengan informasi.

” Apa ?! “Fei Chang sangat terkejut, tepat ketika gangguan internal suku Fei dimulai, suku Ma datang untuk menyerang , waktu ini terlalu kebetulan!

‘Jika tidak ada suku Fei, lalu apa artinya mengambil posisi pemimpin suku suku Fei? Bertahan, bertahan sampai mati, kita harus bertahan! Lembah kolam yang hangat mudah untuk dipertahankan dan sulit untuk dipertahankan! “Menyerang, mundur tentara suku Ma bukan tidak mungkin. Benar, aku masih punya harapan!” Memikirkan hal ini, Fei Chang segera membuang Fei Cai dari pikirannya, lalu buru-buru bergegas ke kamp suku.

Namun, invasi suku Ma telah direncanakan sebelumnya. Mereka memanfaatkan gangguan internal suku Fei dan disergap.

Suku Fei mungkin memiliki keuntungan untuk menempati lembah kolam yang hangat, tetapi mereka akhirnya tidak bisa menahan gelombang tentara suku Ma yang kuat dan besar.

Tepat saat Fang Yuan memasuki tanah berkah Lang Ya, sebuah peristiwa besar terjadi di Dataran Utara –

Sebuah kekuatan berskala besar dari keluarga Huang Jin – suku Fei yang menempati lembah kolam hangat dimusnahkan!

Tidak diragukan lagi berita ini akan memberikan pengaruh yang sangat besar di seluruh Dataran Utara.

Di lereng, petinggi suku Ma sedang mengamati kamp suku Fei yang hancur dari kuda perang mereka.

Orang-orang ini mengelilingi seorang pemuda, seperti bintang yang mengelilingi bulan.

Melihat barang demi barang disimpan di gerobak dan sekelompok tawanan dikawal pergi, petinggi suku Ma memiliki ekspresi gembira.

Satu peringkat tiga Guru Gu tua menangkap tinjunya ke arah pemuda di tengah: “Selamat kepada tuan muda! Itu semua karena rencana tuan muda untuk mendorong perselisihan dan menciptakan kekacauan internal di suku Fei sehingga kami dapat dengan mudah menangkap kolam hangat lembah, telan suku Fei dan bangun pahala besar bagi suku! ”

Pemuda ini adalah pemimpin suku muda suku Ma, Ma Ying Jie.

Dia memiliki punggung lebar dengan pinggang tipis, alis tajam dan mata cerah, semangat heroik dan kultivasi tingkat menengah peringkat empat. Dia adalah jalur perbudakan Gu Master dengan beberapa ketenaran, juga disebut Little Ma Zun!

Bab 488 Bab 488: Ma Ying Jie

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Thud Thud....

Serangkaian suara tergesa-gesa datang dari jauh.

Segera, sekelompok Master Gu yang menunggang kuda cakar teror datang ke rawa.

Kuda cakar teror memiliki mata merah dengan taring dan merupakan karnivora.

Mereka tidak memiliki bulu di tubuhnya. Kulitnya kencang dan otot mereka terlihat jelas, memberikan rasa kekuatan yang tidak bisa dianggap remeh. Hal yang paling aneh adalah mereka tidak memiliki kuku kuda, melainkan memiliki empat cakar panjang yang tajam.

Ada juga jaring yang menghubungkan cakar, sehingga kuda cakar teror tidak hanya cocok untuk memanjat tetapi juga bisa bergerak bebas di rawa-rawa.

"LORD para tetua, mereka telah melewati sini menuju arah itu." Mata seorang Guru Gu investigasi berkedip dengan cahaya merah saat dia mengamati sekeliling dan melaporkan.

Seorang Guru Gu muda di samping segera mengerutkan kening dan dengan cemas berkata: "Tidak baik, paman! Jika kita terus jalan ini, kita akan mencapai kolam bebatuan di sana. Begitu mereka melintasi kolam batu, mereka akan keluar dari lembah kolam yang hangat. Maka akan sulit untuk membunuh mereka."

"Tenang, Fei Qing telah diserang oleh racun ayahmu Gu dan dalam krisis yang akan datang, apalagi dia akan membawa anaknya bersamanya. Semakin jauh dia bergerak dengan awan hantunya, semakin parah racunnya. Hehe, dia tidak akan bisa lari jauh. Ayo lanjutkan pengejaran kita!"

Para tetua tertawa dan melambaikan tangan mereka, melanjutkan pengejaran.

Setelah mereka mengejar ke hutan yang jarang, rawa tempat mereka berdiri tiba-tiba melonjak dan ulat sutra kekuningan mengebor.

Ulat sutra itu patah dari dalam dan dua orang berjalan keluar; seorang Guru Gu paruh baya dan seorang anak.

Keduanya tampak dalam keadaan yang sangat menyedihkan dan terengah-engah saat mereka jatuh ke tanah.

"Kami akhirnya menipu mereka." Gu Master paruh baya, Fei Qing, memiliki rona ungu di seluruh wajahnya; racunnya telah menyebar jauh.

Gerakannya Gu – awan hantu cepat Gu, telah dirusak. Fei Qing telah merasakan sesuatu yang salah

ketika mereka dikejar sepanjang jalan, jadi dia segera melepaskan awan hantu Gu yang cepat dan membiarkannya terbang. Setelah itu, dia membawa putranya dan bersembunyi di rawa.

Tapi dengan ini, dia kehilangan kemampuan bergerakaknya dan tubuhnya juga diracuni; tidak ada lagi harapan untuk melarikan diri.

“Fei Chang, kau orang tercela! Untuk posisi pemimpin klan, kau sebenarnya diam-diam meracuni aku, sepupumu sendiri! Sialan kau kekejian.”

Fei Qing semakin marah semakin dia memikirkannya; di bawah keputusan ini dan dengan amarah memenuhi hatinya, dia tiba-tiba menyemburkan seteguk darah hijau.

“Ayah, Ayah! Kamu baik-baik saja? Kamu harus bertahan.” Anak itu mulai menangis ketika dia melihat darah dan melemparkan dirinya ke dada Fei Qing.

“Nak...” Mata putus asa Fei Qing menunjukkan sedikit harapan dan resolusi.

Dia dengan penuh kasih melihat pewaris satu-satunya dan mengusap kepala kecilnya: “Cai kecil, ayah tidak bisa melanjutkan. Fei Chang telah berkomplot dalam-dalam, aku hanya bisa menipunya kali ini. Tidak lama kemudian, dia pasti akan menemukan sesuatu yang salah dan kembali. Cepat pergi, ayah akan menahan orang-orang ini untukmu. Jalani jalan kecil yang aku katakan padamu, dan mungkin kamu bisa bertahan hidup.”

” Tidak, ayah, aku ingin pergi bersamamu. Ayo lari bersama. ayah, Saya mohon... “Putranya, Fei Cai, menangis dalam kesedihan.

Fei Qing merasa sangat cemas, jadi dia membangkitkan semangatnya dan meraih bahu Fei Cai: “Cai Kecil, jangan menangis. Orang Dataran Utara bisa menumpahkan darah tapi tidak air mata. Kamu harus memiliki kepercayaan diri, dalam tubuhmu mengalir Giant Sun Immortal Garis keturunan Yang Mulia, Anda adalah anggota keluarga Huang Jin. Garis keturunan dalam diri Anda tebal dan jarang terlihat. Anda memiliki kualifikasi untuk memasuki Gedung Yang Sejati Delapan-Delapan.”

” Batuk, batuk. “Darah hijau terus merembes keluar dari mulut dan hidung Fei Qing, “Cai Kecil, jaga dirimu baik-baik. Jika kamu memiliki kesempatan di masa depan untuk memasuki tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran, pergi ke Gedung Delapan-Delapan Yang Sejati dan dapatkan rahmat Leluhur Matahari Raksasa yang ditinggalkan untuk generasi selanjutnya. Hanya dengan begitu kamu bisa membalaskan dendamku! ”

“Ayah....

“Pergi, akan terlambat jika kamu menunda lebih lama lagi!”

Fei Qing mendorong putranya; Fei Cai mundur beberapa langkah, tanpa daya menatap ayahnya dengan wajah penuh air mata.

“Cepat pergi!” Fei Qing menggeram.

Fei Cai menyeka air matanya sebelum air mata segera jatuh. Dia menggertakkan giginya dengan keras, berbalik dan berlari.

“Nak, ayah telah melakukan yang terbaik, selama kamu bisa lolos dari cengkeraman jahat.” Fei Qing duduk di tanah dan melihat sosok Fei Cai yang surut; tapi segera matanya perlahan melebar.

“Bodoh, hentikan!” Fei Qing tidak bisa membantu menegakkan tubuh bagian atas dan meneriaki putranya.

“Fa... ayah...” Fei Cai hanya berlari beberapa langkah sebelum mendengar teriakan Fei Qing; dia balas menatap dengan ragu.

Pembuluh darah muncul dari dahi Fei Qing saat dia berteriak: “Bodoh, aku menyuruhmu lari ke arah barat laut. Mengapa kamu berlari ke arah tenggara? Apakah kamu berpikir untuk kembali ke kamp suku untuk mencari milikmu sendiri kematian?”

“Ah ah!” Fei Cai dengan cepat mengubah arah.

Tapi Fei Qing segera berteriak lagi: “Dasar bodoh, itu arah barat daya!”

Fei Cai dengan cepat mengubah arah lagi, bergerak menuju jalan yang benar, dan baru kemudian Fei Qing menghirup udara keruh.

“Sigh.” Gu Master paruh baya dengan tak berdaya menghela nafas. Putranya memiliki garis keturunan yang tebal, tetapi agak idiot dan terlebih lagi memiliki kepekaan arah yang buruk. Bisakah dia benar-benar melarikan diri untuk melihat hari itu?

Memikirkan konspirasi mendalam Fei Chang, Fei Qing tidak memiliki harapan besar, tetapi dia telah melakukan apa yang bisa dia lakukan, sekarang semuanya tergantung pada langit.

Setelah beberapa saat, seperti yang diharapkan Fei Qing, Fei Chang kembali dengan wajah muram, memimpin tiga Master Gu dengan kuda cakar teror mereka.

“Fei Qing, hmph, kamu cukup yakin bersembunyi di sini!” Suara Fei Chang suram dan serak; tatapannya setajam pisau, tidak menyembunyikan niat membunuh yang padat di dalamnya.

“Untuk berpikir aku akan mati oleh karakter keji sepertimu.” Fei Qing mencemooh dengan jijik; saat ini, tubuhnya sudah lumpuh dan tidak bisa bergerak.

Fei Chang mencibir dingin, dan berkata dengan ekspresi seperti kucing yang bermain dengan tikus: “Aku tidak akan membunuhmu secepat ini. Fei Qing, Bukankah kamu mulia dan menyendiri? Tunggu sampai aku menangkap putramu, aku akan biarkan kau menyaksikan anakmu disiksa dan dibunuh. Hehehe...”

Fei Qing tidak bisa tenang lagi dan menatap dengan marah: “Fei Chang, kau seniornya, untuk berpikir kau sebenarnya bisa begitu kejam!”

“Hmph, kalau rumput dipotong, kalau tidak dicabut, maka bisa tumbuh lagi saat angin musim semi tiba. Kawan-kawan, bawakan Fei Qing kepadaku.” Fei Chang memerintahkan; Master Gu di sampingnya segera bergerak dan mengikat Fei Qing dengan erat, lalu menggunakan tali rami, mereka menyeretnya ke tanah.

“Hehehe, Fei Qing, rasakan lumpur yang enak.Chase, kita harus menemukan anak itu dan membunuhnya!” Fei Chang tertawa keras, penuh kepuasan.

Fei Chang berpikir: Sejak Fei Qing ditangkap, menangkap anak bodoh itu akan menjadi hal yang mudah.

Tapi kenyataannya berbeda.

Fei Chang datang ke kolam bebatuan, tetapi dia tidak menemukan siapa pun selain anak buahnya.

“F * ck, anak ini tidak lari ke sini? Bicaralah, kemana dia pergi?” Fei Chang bertanya dengan suara dingin.

Fei Qing telah diseret sepanjang jalan, tubuhnya babak belur dan sudah kehilangan kesadarannya.

Fei Chang menendangnya hingga bangun, tapi dia hanya mendapat tatapan mengejek dari Fei Qing.

Fei Chang tertawa sinis: “Kamu pikir aku tidak akan tahu jika kamu tidak berbicara?”

Mengatakan demikian, matanya mengeluarkan cahaya aneh yang menyinari tubuh Fei Qing.Tubuh Fei Qing bergidik, jiwanya segera menerima luka berat.

Pencarian jiwa Gu!

Fei Chang mengulurkan tangan kanan kurusnya dan meraih Fei Qing ‘

Tubuh Fei Qing gemetar dan mulai berbusa.Kedua Gu Master yang melihatnya tetap diam dalam ketakutan.

Dalam sekejap, Fei Chang membuka matanya; wajahnya memucat dan tatapannya kabur.

Pencarian jiwa peringkat tiga ini Gu bisa mencari sebagian dari ingatan yang tersimpan di jiwa.Tapi itu memiliki banyak batasan; pertama ingatan yang diperolehnya akan sangat tidak teratur dan kedua, tidak dapat sering digunakan, jika tidak dapat membingungkan jiwa dan membuat kesadaran seseorang kabur; dengan demikian bisa sangat berbahaya bagi diri sendiri.

Fei Chang memiliki keluhan dengan Fei Qing untuk waktu yang lama dan juga tahu bahwa Fei Cai memiliki garis keturunan yang tebal; dia hanya bisa tenang ketika dia sendiri yang membunuh anak itu.Karena itu, dia tidak menggunakan pencarian jiwa Gu.

“Jadi ada jalan tersembunyi di dekat sini.Hmph!” Fei Chang tersenyum bangga; dia untungnya bisa mencari kenangan yang dia inginkan.

Dia memutar kudanya dan segera bergerak menuju jalan tersembunyi itu.

Tetapi ketika mereka sampai di tempat ini, dia tidak dapat menemukan jejak seseorang.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Anak itu masih belum cukup umur dan belum membuka celahnya, hanyalah manusia biasa.Tidak mungkin baginya untuk bersembunyi dari penyelidikanku Gu.Mungkinkah ingatan yang aku rampas hanyalah sebagian dari poin krusial? ” Fei Chang mengintai sekali lagi dan

melihat jalan sempit di semak-semak; wajahnya menjadi sangat keruh.

Wooo Woooo....

Tepat pada saat ini, terompet yang dalam dan kuat terdengar dari luar lembah kolam yang hangat.

Fei Chang dan yang lainnya segera memucat.

“LORD sesepuh, LORDtetua, tolong kembali untuk memperkuat pasukan! Suku Ma telah membawa pasukan besar, memulai perang tanpa pemberitahuan.Suku ini sudah dalam keadaan darurat!

“Seorang Guru Gu bergegas ke atas burung terbang dengan informasi.

” Apa ? “Fei Chang sangat terkejut, tepat ketika gangguan internal suku Fei dimulai, suku Ma datang untuk menyerang , waktu ini terlalu kebetulan!

‘Jika tidak ada suku Fei, lalu apa artinya mengambil posisi pemimpin suku suku Fei? Bertahan, bertahan sampai mati, kita harus bertahan! Lembah kolam yang hangat mudah untuk dipertahankan dan sulit untuk dipertahankan! “Menyerang, mundur tentara suku Ma bukan tidak mungkin.Benar, aku masih punya harapan!” Memikirkan hal ini, Fei Chang segera membuang Fei Cai dari pikirannya, lalu buru-buru bergegas ke kamp suku.

Namun, invasi suku Ma telah direncanakan sebelumnya.Mereka memanfaatkan gangguan internal suku Fei dan disergap.

Suku Fei mungkin memiliki keuntungan untuk menempati lembah kolam yang hangat, tetapi mereka akhirnya tidak bisa menahan gelombang tentara suku Ma yang kuat dan besar.

Tepat saat Fang Yuan memasuki tanah berkah Lang Ya, sebuah peristiwa besar terjadi di Dataran Utara –

Sebuah kekuatan berskala besar dari keluarga Huang Jin – suku Fei yang menempati lembah kolam hangat dimusnahkan!

Tidak diragukan lagi berita ini akan memberikan pengaruh yang sangat besar di seluruh Dataran Utara.

Di lereng, petinggi suku Ma sedang mengamati kamp suku Fei yang hancur dari kuda perang mereka.

Orang-orang ini mengelilingi seorang pemuda, seperti bintang yang mengelilingi bulan.

Melihat barang demi barang disimpan di gerobak dan sekelompok tawanan dikawal pergi, petinggi suku Ma memiliki ekspresi gembira.

Satu peringkat tiga Guru Gu tua menangkupkan tinjunya ke arah pemuda di tengah: “Selamat kepada tuan muda! Itu semua karena rencana tuan muda untuk mendorong perselisihan dan menciptakan kekacauan internal di suku Fei sehingga kami dapat dengan mudah menangkap kolam hangat lembah, telan suku Fei dan bangun pahala besar bagi suku! ”

Pemuda ini adalah pemimpin suku muda suku Ma, Ma Ying Jie.

Dia memiliki punggung lebar dengan pinggang tipis, alis tajam dan mata cerah, semangat heroik dan

kultivasi tingkat menengah peringkat empat. Dia adalah jalur perbudakan Gu Master dengan beberapa ketenaran, juga disebut Little Ma Zun!